

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil analisis yang telah dilakukan pada ke-5 artikel dalam penelitian ini di dapatkan kesimpulan bahwa :

1. Ekstrak daun kelor (*Moringa oleifera* Lam.) mempunyai aktivitas imunomodulator (imunostimulan dan imunosupresaan) berdasarkan pengujian secara Invivo dengan rentang dosis 10 – 125 mg/kgbb.
2. Ekstrak daun kelor (*Moringa oleifera* Lam.) memiliki aktivitas imunomodulator yang bertindak sebagai imunostimulan dengan rentang dosis 14 - 100 mg/kgbb. Terjadinya aktivitas imunostimulan ekstrak daun kelor dengan adanya pengaruh terhadap jumlah sel sel limfosit B dan T (dosis 14 - 84 mg/kgbb), Sel CD4⁺ & CD8⁺ (dosis 14 mg/kgbb), CD4⁺ IFN- γ ⁺ dan TNF- α ⁺ (42 mg/kgbb), sel leukosit (100 mg/kgbb).
3. Ekstrak daun kelor (*Moringa oleifera* Lam.) memiliki aktivitas imunomodulator yang bertindak sebagai imunosupresan dengan rentang dosis 10 – 125 mg/kgbb. Terjadinya aktivitas imunosupresan ekstrak daun kelor dengan adanya pengaruh terhadap jumlah sel limfosit B dan T (14 - 125 mg/kgbb), Sel CD4⁺ & CD8⁺ (84 mg/kgbb),), CD4⁺ IFN- γ ⁺ dan TNF- α ⁺ (84 mg/kgbb), sel leukosit (10– 30 mg/kgbb).

B. Saran

1. Perlu dicantumkan data mengenai metode ekstraksi dan pelarut yang digunakan agar bisa dibandingkan pengaruh perlakuan ekstrak terhadap hasil penelitian.
2. Perlu dilakukan penelitian atau kajian lebih lanjut dan relevan mengenai pengaruh pemberian ekstrak daun kelor (*Moringa oleifera* Lam.) terhadap hewan uji yang diinfeksi dosis letal *Salmonella typhi*.
3. Perlu dicantumkan kontrol positif yang digunakan pada penelitian yang dapat digunakan sebagai pembanding hasil untuk menguji aktivitas imunomodulator ekstrak daun kelor.
4. Dilakukan penelitian lebih lanjut dan relevan mengenai metode induksi hewan uji yang digunakan harus sama untuk mengetahui aktivitas imunomodulator ekstrak daun kelor, sehingga bisa dibandingkan peran dari senyawa penginduksi imunomodulator tersebut terhadap perubahan parameter sel.